

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Modul Ajar *Socio Scientific Inquiry Based Learning* (SSIBL) Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA merupakan luaran penelitian yang dilakukan dalam proses pengembangan produk ini. Validitas, kegunaan, dan kemanjuran semuanya telah membuktikan kelayakan modul ini.

1. Validitas modul yang didapatkan pada materi perubahan lingkungan adalah sebesar 97% dengan kategori **“Sangat Valid”**. Validitas modul yang didapatkan pada aspek media adalah sebesar 91,6% dengan kategori **“Sangat Valid”**. Dan validitas modul yang didapatkan pada aspek model SSIBL adalah sebesar 95% dengan kategori **“Sangat Valid”**.
2. Kepraktisan modul yang diperoleh berdasarkan hasil respon guru mata pelajaran biologi di SMAN 1 Rantau Utara dan juga respon yang diberikan oleh siswa kelas X MIPA SMAN 1 Rantau Utara. Kepraktisan Modul Ajar Berbasis *Socio Scientific Inquiry Based Learning* (SSIBL) Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA yang diperoleh dari respon guru biologi adalah sebesar 92,5% dengan kategori **“Sangat Praktis”**. Kepraktisan yang berasal dari siswa didapatkan sebesar 96% dengan kategori **“Sangat Praktis”**.
3. Keefektifan yang diperoleh berdasarkan hasil dari kegiatan *pretest* dan juga *posttest*. Keefektifan hasil *pretest* dan juga *posttest* didapatkan dengan presentasi N-Gain sebesar 84% dengan kategori **“Efektif”** dan N-Gain score yang diperoleh adalah 0,84 dengan kategori **“Tinggi”**.

Berdasarkan ketiga aspek validitas, kepraktisan dan juga keefektifan dengan presentase yang besar menunjukkan bahwasannya Modul Ajar Berbasis *Socio Scientific Inquiry Based Learning* (SSIBL) Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA layak untuk dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Rantau Utara ada beberapa rekomendasi yang disampaikan, antara lain perlunya guru bersikap tegas, benar-benar memahami apa yang diinginkan siswanya, dan tidak memaksa mereka terlalu jauh saat latihan pembelajaran. Media yang baik mungkin dapat digunakan untuk menggabungkan kegiatan pembelajaran dengan cara yang menarik, namun penting juga untuk mempertimbangkan sikap siswa terhadap pembelajaran dan mengambil tindakan tegas jika diperlukan. Untuk menjaga lingkungan belajar tetap rapi dan nyaman, guru disarankan untuk membentuk sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan. Peneliti lain dapat membuat modul yang lebih menarik dan interaktif agar siswa dapat menggunakannya secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan secara pasif, sehingga akan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

